

ABSTRAK

Pacuan kuda merupakan salah satu kegiatan olahraga dan budaya yang berkembang di Kabupaten Jeneponto, khususnya di Desa Kalimporo. Namun, keberadaan fasilitas pacuan kuda yang belum didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai menyebabkan kegiatan perlombaan, pengelolaan, kebutuhan joki, serta kebutuhan kuda belum terwadahi secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya perancangan Racecourse yang mampu mengintegrasikan fasilitas perlombaan. Penelitian ini bertujuan merancang Racecourse di Kabupaten Jeneponto dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan sebagai fasilitas olahraga dan rekreasi yang mendukung kegiatan pacuan kuda serta pengembangan kawasan. Metode yang digunakan meliputi studi literatur, studi preseden, observasi lapangan, pengumpulan data primer dan sekunder, serta analisis tapak, pelaku, aktivitas, kebutuhan ruang, bentuk, struktur, utilitas, dan penerapan prinsip Arsitektur Berkelanjutan. Hasil perancangan berupa kawasan Racecourse yang mengintegrasikan lintasan pacuan, tribun penonton, kandang kuda, fasilitas medis, ruang pengelola, area parkir, serta ruang terbuka. Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan diterapkan melalui orientasi bangunan, pemanfaatan ventilasi dan pencahayaan alami, pengendalian panas matahari, penggunaan vegetasi, serta penggunaan perforated aluminium pada fasad. Bentuk tribun dikembangkan dari inspirasi tapal kuda sebagai representasi identitas kegiatan pacuan kuda. Perancangan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas fasilitas pacuan kuda, mendukung pengembangan olahraga, serta memperkuat potensi ekonomi dan identitas budaya Kabupaten Jeneponto.

Kata kunci: Racecourse, Arsitektur Berkelanjutan, Pacuan Kuda